

Pengembangan Pasar Wisata Halal Oleh Masyarakat Lokal: Memperkuat Ekonomi Lokal Dan Daya Tarik Wisata Di Pasar Raya Padang

Mutiah Husnah¹, Muhammad Ilham², Fajri Rahmi³

^{1,2,3} Universitas Putra Indonesia YPTK Padang, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Mutiah Husnah

E-mail: mutiahhusnah15@gmail.com

Abstrak

Pasar Raya yang merupakan salah satu ikon wisata belanja, sebuah pasar induk yang menjadi sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Padang. Namun 30 September 2009 gempa 7,8 SR memporak-porandakan gedunggedung yang berfungsi sebagai tempat jual beli di Pasar Raya Padang. Tujuan Kegiatan Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan yang ingin dicapaidalam PBL ini untuk mengetahui dan meningkatkan : 1. Untuk mengetahui lebih luas dari pengalaman pribadi pada wisatawan halal. 2. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi keuntungan dari pariwisata halal. 3. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan pertukaran budaya dan pemahaman antara penduduk lokal serta pengunjung. 4. Untuk mengetahui bagaimana situasi wisata halal dalam menghadapi keluhan atau situasi yang sulit dari pelanggan. 5. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi inspirasi dalam pariwisata halal ini. Metode Pelaksanaan Kegiatan Project Based Learning ini dilakukan dengan cara wawancara kepada pengelola toko sepatu juwita dengan Toko Sepatu Juwita memperluas usahanya dengan menjual berbagai jenis sepatu, mulai dari sepatu pria, wanita, anak-anak, hingga sepatu olahraga. Mereka juga memberikan pelayanan yang terbaik untuk konsumen mereka, dengan mengutamakan kualitas barang dan harga. Kegiatan PBL ini memberikan manfaat yang sangat baik bagi anggota kelompok kami. Dengan adanya PBL ini, penulis dapat menerapkan pengetahuan dan kemampuan penulis yang dimiliki pada bidang ekonomi serta mendapatkan ilmu tambahan yang tidak didapat selama kegiatan perkuliahan.

Kata kunci - Pasar raya, wisata halal, pariwisata halal, kegiatan project based learning

Abstract

Pasar Raya is one of the icons of shopping tourism, a main market which is a source of Regional Original Income (PAD) for Padang City. However, on September 30 2009, a 7.8 SR earthquake destroyed the buildings that functioned as buying and selling places at Pasar Raya Padang. Activity Objectives Based on the problem formulation explained above, the objectives to be achieved in this PBL are to find out and improve: 1. To find out more widely from the personal experiences of halal tourists. 2. To find out what are the benefits of halal tourism. 3. To find out how to increase cultural exchange and understanding between local residents and visitors. 4. To find out what the halal tourism situation is in dealing with complaints or difficult situations from customers. 5. To find out what is the inspiration for halal tourism. The method for implementing this Project Based Learning activity was carried out by interviewing the manager of the Juwita shoe shop with the Juwita Shoe Shop expanding its business by selling various types of shoes, ranging from men's, women's, children's shoes, to sports shoes. They also provide the best service to their consumers, by prioritizing product quality and price. This PBL activity provides excellent benefits for our group members. With this PBL, the author can apply the knowledge and abilities that the author has in the field of economics and gain additional knowledge that was not obtained during lecture activities.

Keywords: Fair market, halal tourism, halal tourism, project based learning activities.

PENDAHULUAN

Padang sebagai ibukota Provinsi Sumatera Barat menjadi pintu gerbang wisata di wilayah Barat Pulau Sumatera, sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang diunggulkan dalam menggerakkan perekonomiannya. Pasar Raya yang merupakan salah satu ikon wisata belanja, sebuah pasar induk yang menjadi sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Padang. Namun 30 September 2009 gempa 7,8 SR memporak-porandakan gedunggedung yang berfungsi sebagai tempat jual beli di Pasar Raya Padang. Dari sinilah munculnya banyak polemik mulai dari becek, kotor, premanisme, banjir dan aksi demo para pedagang. Kondisi Pasar Raya sangat tidak tertata dan sebagian besar pedagang berjualan di luar pasar memanfaatkan badan jalan sehingga menyebabkan kesemrawutan. Dan pemerintah terus membenahi Pasar Raya untuk dikembalikan menjadi pusat jual beli masyarakat serta konsumen yang datang termasuk para wisatawan merasakan kenyamanan dalam berbelanja. Pemerintah berencana menjadikan Pasar Raya sebagai pusat perdagangan dan wisata belanja terbesar di Provinsi Sumatera Barat. Direncanakan, tahun 2018 dipertegas dengan rencana pengembangan pasar raya Fase I sampai VII. Wisata Halal merupakan salah satu bentuk wisata berbasis budaya yang mengedepankan nilai-nilai dan Syariat Islam dan tentunya pada endingnya yang diharapkan adalah munculnya kepribadian akhlak yang unggul sebagai landasan dasarnya. Sebagai konsep baru didalam industri pariwisata tentunya wisata syariah memerlukan pengembangan lebih lanjut serta pemahaman yang lebih komprehensif terkait kolaborasi nilai-nilai keislaman yang diingjauwantiakan dalam kegiatan wisata halal. Dengan jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia maka Indonesia merupakan salah satu pasar industri wisata Halal terbesar di dunia dan sudah seharusnya hal ini disadari oleh pelaku bisnis pariwisata di Indonesia hal ini dikarenakan pengembangan wisata Halal yang berkelanjutan akan dapat memberikan kontribusi ekonomi yang cukup signifikan bagi seluruh pelaku yang terlibat didalamnya. Informasi online pada saat ini merupakan pengaruh utama dalam pengambilan keputusan oleh konsumen (dalam hal ini pemakai jasa pariwisata) dalam hampir semua pasar utama oleh sebab itu e-marketing diharapkan dapat membuat jalur sebagai strategi pemasaran produk yang tepat dalam hal memberikan informasi yang efisien dan efektif bagi para calon konsumen yang merata.

METODE

a. Lokasi Kegiatan

Lokasi tempat pelaksanaan PBL ini adalah Toko Sepatu Juwita di Pasar Raya, Jln. Moh. Yamin No. 8 Blok A.

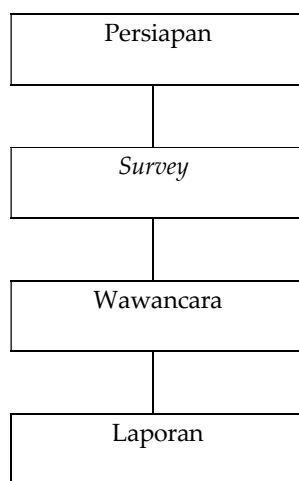
b. Prosedur Kerja

Dalam pelaksanaan kegiatan Project Based Learning (PBL), Adapun metode dan Langkah yang dilakukanakan dijelaskan sebagai berikut :

1. Memilih tema dari PBL yang akan kelompok 7 laksanakan
2. Melakukan diskusi dengan anggota kelompok untuk menentukan objek dari tugas Project Based Learning (PBL).
3. Melakukan survey lokasi dengan cara mendatangi langsung tempat atau lokasi kegiatan di pasar raya, Jln. Moh. Yamin No. 8 Blok A.
4. Kegiatan diakhiri dengan melakukan wawancara setelah mendapatkan persetujuan oleh pihak pengelola toko sepatu juwita dan laporan.

Kegiatan Project Based Learning ini dilakukan dengan cara wawancara kepada pengelola toko sepatu juwita dengan Toko Sepatu Juwita memperluas usahanya dengan menjual berbagai jenis sepatu, mulai dari sepatu pria, wanita, anak-anak, hingga sepatu olahraga. Mereka juga memberikan pelayanan yang terbaik untuk konsumen mereka,

dengan mengutamakan kualitas barang dan harga. Kegiatan dapat kita uraikan sebagai berikut:



Gambar 1.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Diagram proses implementasi kegiatan :

1. Persiapan

- a. Menyiapkan pertanyaan khusus.
- b. Proses persetujuan lokasi PBL.

2. Survey lokasi

- a. Mencari tempat dan narasumber pada objek PBL.
- b. Mendapatkan persetujuan oleh pengelola.

3. Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan antara mahasiswa PBL dengan narasumber yang telah disetujui sebagai berikut:

- a. Menyapa dan memperkenalkan diri.
- b. Membahas tujuan wawancara dan topik yang akan dibahas.
- c. Membuat sumber nyaman dengan mengadakan percakapan ringan.

4. Laporan

Terakhir dari kegiatan ini adalah pembuatan laporan dari pelaksana PBL yang telah dilakukan untuk menjadi bagian dan dokumentasi bukti dari pelaksanaan kegiatan ini.

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, maka dalam realisasi program tersebut diharapkan mitra dapat berpartisipasi dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Menjadi narasumber dari kegiatan PBL kelompok 7.
2. Menyediakan tempat sebagai objek dari kegiatan PBL dalam pengembangan pasar wisata halal oleh masyarakat lokal: Memperkuat Ekonomi Lokal Dan Daya Tarik Wisata Di Pasar Raya, Padang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai dari kegiatan PBL ini adalah di zaman sekarang, penampilan mah nomor satu. Toko Sepatu Juwita sudah berdiri sejak tahun 1972. Toko ini merupakan usaha turun temurun keluarga. Cabang toko ini sendiri tersebar di beberapa kota. Diantaranya di Padang, Pekanbaru, Bandung, Payakumbuh, dan Bukittinggi.



Gambar 2.
Kegiatan Wawancara

Sampai saat ini, toko ini telah memiliki banyak pelanggan. Bagaimana tidak, toko ini menjual sepatu untuk semua usia, mulai dari balita, pelajar, remaja, hingga dewasa. Sebagai pemilik toko sepatu, mengutamakan kenyamanan pelanggan dalam pelayanan serta mengutamakan kualitas barang dan harga.

Untuk sepatu pria biasanya yang laku itu brand Pakalolo atau Indian. Kalau untuk Wanita pekerja, biasanya nyari yang dari brand Scorpion. Untuk anak sekolah biasanya beli Vans atau Ventela. Di sini kami juga ada menjual sepatu olahraga Spotec, ini juga laris manis.

Sistem pembayaran saat ini telah berkembang sangat pesat seiring dengan kemajuan teknologi. Di era digital, metode pembayaran yang sebelumnya hanya sebatas uang tunai dan cek kini berkembang menjadi bentuk yang lebih beragam, efisien dan nyaman. Internet dan perangkat seluler telah menjadi alat penting dalam mengubah cara kita membayar dan menerima pembayaran. Dengan aplikasi perbankan digital, dompet elektronik, kartu kredit, dan banyak layanan pembayaran online lainnya, sistem pembayaran saat ini memungkinkan transaksi yang cepat, aman, dan mudah diakses yang berdampak besar pada kehidupan sehari-hari dan dunia bisnis.

Begitu pula dengan toko sepatu ini. Mereka telah menyediakan system pembayaran melalui Mesin EDC. Sistem pembayaran melalui mesin EDC (Electronic Data Capture) adalah suatu metode pembayaran elektronik yang memungkinkan bisnis atau pedagang untuk menerima pembayaran dari pelanggan menggunakan berbagai jenis kartu pembayaran, seperti kartu kredit, kartu debit, dan kartu Prabayar. Mesin EDC adalah perangkat elektronik yang digunakan untuk memproses transaksi pembayaran. Toko ini juga menyediakan system pembayaran melalui QRIS. Sistem pembayaran melalui QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) adalah sistem pembayaran elektronik yang memungkinkan transaksi pembayaran dengan menggunakan kode QR (Quick Response) yang dapat dipindai oleh perangkat seluler. Toko ini memiliki 5 orang pegawai yang bertugas untuk melayani pembeli dan 1 orang kasir yang bertugas untuk memasukkan jumlah pembelian pelanggan ke dalam sistem kasir atau terminal pembayaran elektronik. Mereka kemudian mencetak atau mengirimkan tanda bukti transaksi kepada pelanggan.

Dapat kita simpulkan bahwa kesuksesan tidak datang dengan sendirinya. Melainkan, kesuksesan datang melalui kerja keras, dedikasi, dan pemahaman kebutuhan pelanggan. Semakin kita memahami dan menyikapi perubahan tren di dunia fashion serta menjaga layanan pelanggan, maka semakin besar pula peluang kita untuk berkembang dan menjadi pionir di industri ini.

Dari kegiatan Project Based Learning ini Luaran yang akan dicapai adalah dengan adanya wawancara penerapan dan ilmu yang diberikan dapat menambah wawasan masyarakat sekitar dalam mengembangkan potensi kemudian dapat memajukan usaha toko sepatu dengan pelayanan dan kualitas serta harga terbaik yang telah diberikan kepada masyarakat, memberikan tambahan ilmu tentang bagaimana cara mengembangkan usaha toko sepatu dan dapat membuka lapangan masyarakat sekitar dalam kesempatan pencari kerja untuk mendapatkan pelatihan agar menjadi lebih

maju. Dan diharapkan masyarakat sekitar lebih gencar dan aktif lagi dalam mengembangkan dan mempromosikan produk sepatu juwita ini melalui berbagai media yang telah tersedia saat ini.

KESIMPULAN

Setelah melakukan Project Based Learning (PBL) dilaksanakan di Pasar Raya, Jln. Moh. Yamin No. 8 Blok A penulis dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan PBL sangat berguna dimana Kegiatan PBL ini memberikan manfaat yang sangat baik bagi anggota kelompok kami. Dengan adanya PBL ini, penulis dapat menerapkan pengetahuan dan kemampuan penulis yang dimiliki pada bidang ekonomi serta mendapatkan ilmu tambahan yang tidak didapat selama kegiatan perkuliahan. Inisiatif dalam melakukan kegiatan wirausaha dapat timbul atas beberapa faktor, salah satunya ialah kebiasaan pada lingkungan dan kemampuan yang mendukung dalam mendirikan suatu usaha. Dalam hal ini, memberikan peluang bagi pelaku usaha untuk berlatih dalam pemecahan masalah, yang dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan dan kesulitan yang mungkin dihadapi dalam operasionalisasi bisnis. siap menghadapi tantangan di dunia nyata. Dengan memperoleh pengalaman dalam memecahkan masalah yang kompleks dan bekerja dalam tim, mereka menjadi lebih siap untuk menghadapi tuntutan dunia kerja yang serba cepat dan berubah-ubah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada salah satu UMKM Toko Sepatu Juwita yang telah bersedia untuk kami Wawancarai dalam Pengabdian Kepada Masyarakat dan membantu kami dalam menyelesaikan tugas Perilaku Organisasi. Terima kasih kepada teman - teman yang telah membantu dalam proses Pengabdian Kepada Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Efendi, M. Johan, et al. Pendampingan identifikasi potensi wisata dalam mendukung tata kelola destinasi wisata di kota Mojokerto. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 2022, 6.1: 283-292.
- Iflah, Iflah, and Kinkin Yuliaty Subarsa Putri. "Wisata Halal Muslim Milenial." *Jurnal Common* 3.2 (2019): 153-166.
- Iflah, I., & Putri, K. Y. S. (2019). Wisata Halal Muslim Milenial. *Jurnal Common*, 3(2), 153-166.
- Iflah, Iflah; PUTRI, Kinkin Yuliaty Subarsa. Wisata Halal Muslim Milenial. *Jurnal Common*, 2019, 3.2: 153-166.
- Riadhussyah, M. (2020). Pengembangan sumber daya manusia di bidang wisata halal dalam menghadapi revolusi industri 4.0. *Jurnal MSDA (Manajemen Sumber Daya)*.
- Satriana, Eka Dewi; FARIDAH, Hayyun Durrotul. Wisata halal: perkembangan, peluang, dan tantangan. *Journal of Halal Product and Research (JHPR)*, 2018, 1.02.